

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROVINCIAL MINIMUM WAGE, LABOUR
FORCE PARTICIPATION RATE, AND INVESTMENT ON ECONOMIC
GROWTH IN CENTRAL JAVA***

By Thoha Hanif Yaasiin

ABSTRACT

This study analyzes the effect of provincial minimum wage (UMP), labor force participation rate (TPAK), and investment on economic growth in Central Java Province. As the province with the lowest economic growth in Java, Central Java faces challenges in increasing its GRDP, despite having great potential in terms of labor and investment. This study highlights the interaction between these factors and their influence on economic performance over a decade. The data used covers the period 2013-2023, obtained from credible sources such as BPS, BAPPEDA, and the Central Java Data Portal. The data analysis was conducted using the panel data regression method, specifically using the Common Effect Model approach, and processed with Stata 17 software. The study also included a classical assumption test to ensure the validity and reliability of the data, followed by a hypothesis test to determine the statistical significance of the model. The results show that UMP has a significant negative effect on economic growth, indicating that a higher minimum wage may reduce economic growth in the Central Java region. Meanwhile, TPAK shows a significant positive effect, indicating that higher labor force participation contributes positively to economic growth in Central Java. Meanwhile, investment shows no effect on economic growth, indicating that higher labor force participation contributes positively to economic growth in Central Java.

Keywords: *Central Java, Economic Growth, Investment, TPAK, UMP*

ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH

Oleh Thoha Hanif Yaasiin

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh upah minimum provinsi (UMP), tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Sebagai provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terendah di Pulau Jawa, Jawa Tengah menghadapi tantangan dalam meningkatkan PDRB, meskipun memiliki potensi yang besar dalam hal tenaga kerja dan investasi. Penelitian ini menyoroti interaksi antara faktor-faktor tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi selama satu dekade. Data yang digunakan mencakup periode 2013-2023, yang diperoleh dari sumber-sumber kredibel seperti BPS, BAPPEDA, dan Portal Data Jawa Tengah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel, khususnya menggunakan pendekatan Common Effect Model, dan diolah dengan perangkat lunak Stata 17. Penelitian ini juga mencakup uji asumsi klasik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menentukan signifikansi model secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa upah minimum yang lebih tinggi dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Tengah. Sementara itu, TPAK menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja yang lebih tinggi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah. Sementara itu, investasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang disebabkan oleh efektivitas kebijakan investasi yang ada serta inovasi yang belum dimaksimalkan di sektor-sektor utama di Jawa Tengah. Temuan ini diharapkan memberikan informasi bagi para pemangku kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Investasi , Jawa Tengah, Pertumbuhan Ekonomi, TPAK, UMP